

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hidup disiplin memberikan ketenangan dalam setiap aktivitas. Hal ini disebabkan oleh kedisiplinan yang merupakan bentuk dari ketaatan, pengendalian diri, melatih kesabaran dan tidak memaksakan perasaan yang memicu emosional. Khusus pada santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri, sikap kedisiplinan sangat perlu diterapkan dalam mewujudkan ketaatan dan kepatuhan yang sesungguhnya, agar tugas dan tanggung jawab santri dalam pondok pesantren dapat diselesaikan dengan baik, seimbang, tidak terbengkalai dan mampu meminimalisir permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi.

Islam mengajarkan tentang tata tertib dalam memanfaatkan waktu dengan baik. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah Swt., pada Q.S. Al-Asr /103: 1-3, sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا  
بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ۳

Terjemahnya:

“Demi Masa; sungguh manusia berada dalam kerugian; kecuali orang-orang yang beriman dan mengajarkan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”.<sup>1</sup>

Isi kandungan ayat tersebut, mengandung makna bahwa demi masa yang diumpamakan sebagai nikmat umur dari Allah swt., agar dimanfaatkan dengan baik dan senantiasa beriman kepada-Nya. Golongan hamba yang tidak merugi dalam

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Marwah, 2009), h. 601.

hidupnya ialah mereka yang beriman kepada-Nya, beramal saleh, saling menasihati dalam kebenaran dan menasihati dalam kesabaran.

Kedisiplinan berkaitan dengan manajemen diri dan sikap kepatuhan dalam menaati tata tertib yang ditetapkan pada suatu lembaga organisasi. Manajemen dalam lembaga organisasi berarti seni atau proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian, pengendalian dan pengawasan hingga tahap evaluasi terhadap orang-orang atau sumber daya organisasi lainnya. Dalam hal ini, berfokus kepada pengelolaan dalam menjalankan tanggung jawab. Kemampuan manajemen juga sangat diperlukan dalam kepribadian, bukan hanya pada suatu lembaga organisasi. Seseorang yang mapan dalam *memanage* dirinya sendiri, maka kemampuannya dalam *memanage* suatu lembaga tidak akan diragukan. Selain itu, akan membawa dampak positif terhadap segala hal yang dilakukan, seperti perbuatan, tingkah laku dan ucapan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. As-Sajdah/ 32 : 5, sebagai berikut;

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝

Terjemahnya:

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.<sup>2</sup>

Isi kandungan dari ayat diatas, menyatakan bahwa Allah swt., sebagai pengatur alam (Al-Mudabbir/*manager*). Keteraturan alam semesta ini merupakan bukti dari kebesaran-Nya dalam mengelolah alam. Manusia yang telah diciptakan

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 415.

oleh Allah swt., hendaklah mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah swt., mengaturnya. Menjadi seorang pemimpin harus bertanggung jawab, jujur dan amanah dalam menjalankan tugas, agar dalam pencapaian visi bisa diselenggarakan dengan mudah dan lancar. Hal ini, berkaitan dengan manajemen pengelolaan yang diterapkan pada suatu pondok pesantren dalam menanamkan kedisiplinan pada santrinya.

Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri merupakan salah satu pesantren yang berada di tengah-tengah masyarakat Maroangin Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Pesantren ini sudah dikenal diberbagai penjuru nusantara sehingga santri yang ada di dalamnya berasal dari beberapa daerah, di antaranya: Enrekang, Sidrap, Pinrang, Parepare, Soppeng, Wajo, Luwu, Luwu Timur, Bone, Bulukumba, Makassar, Barru dan Pangkep. Serta beberapa santri lainnya berasal dari luar Sulawesi selatan, seperti; kendari (Sulawesi Tenggara), Palu (Sulawesi Tengah), Polewali - Majene - Mamuju (Sulawesi Barat), Depok - Bekasi (Jawa Barat), Kelapa Dua DKI Jakarta, Timika dan Mimika Provinsi Papua (Irian Jaya). Pesantren ini dibangun pada tahun 1996 dan diresmikan pada tanggal 18 Agustus 1996 di atas area 27,4 hektar, jumlah santrinya sekitar 63 orang dengan Nomor Statistik Pondok (NSP) 512731601003 oleh Bapak H.A. Malik B Masry,S.E.,M.S. Saat itu masih menjabat sebagai walikota Makassar di bawah naungan Yayasan Pendidikan Rahmatul Asri.<sup>3</sup>

Fokus kepada Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri mengenai manajemen pengelolaan yang diterapkan untuk mencetak santri yang disiplin dan bertanggung jawab. Berdasarkan pengamatan dan wawancara awal antara penulis dan masyarakat di sekitar pesantren, pada tanggal 20 Juni 2020, ditemukan fakta bahwa ada santri

---

<sup>3</sup>Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 20 Juni 2020.

yang mencoba keluar dari pondok pesantren tanpa izin dan tidak melalui pintu utama, tetapi melalui pagar belakang pondok pesantren. Meskipun hal tersebut tidak termasuk pada kasus adanya santri yang kabur dari pesantren, tetapi hal ini mencakup sikap disiplin santri dalam pondok pesantren.

Kedisiplinan dapat memberikan peluang, agar menjadi santri yang berkualitas, yaitu mampu *manage* waktu dalam kehidupan kesehariannya dengan baik dan benar. Penanaman kedisiplinan dalam kehidupan santri sangat penting dilakukan, agar santri dalam pondok pesantren tidak menyelewengkan segala tugas dan tanggung jawabnya, utamanya pada ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri.

Dengan demikian, perlu kajian lebih dalam terkait sistem manajemen pengelolaan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri dalam menanamkan kedisiplinan pada santri, utamanya pada kedisiplinan dalam kehidupan santri di pondok pesantren. Tujuannya untuk mengetahui tingkat kedisiplinan santri dan manajemen pengelolaan yang diterapkan dalam menanamkan kedisiplinan pada santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang?
- 1.2.2. Bagaimana manajemen pengelolaan dalam menanamkan kedisiplinan pada santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian dalam pembahasan ini adalah :

- 1.3.1. Untuk mengetahui kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.
- 1.3.2. Untuk mengetahui manajemen pengelolaan dalam menanamkan kedisiplinan pada santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini, mencakup dua hal yaitu :

#### **1.4.1. Kegunaan Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi para pembaca di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, khususnya Prodi Manajemen Dakwah pada bidang manajemen pengelolaan dan kedisiplinan.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Sebagai salah satu pedoman untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan seorang pemimpin dalam menjalankan tanggung jawab dan wewenangnya terkait penerapan manajemen pengelolaan dalam menanamkan kedisiplinan pada santri, sehingga terbentuk sikap kedisiplinan santri yang baik dan benar.

